

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Pengaruh Insentif Pajak, Omzet Usaha dan Legalitas Usaha terhadap Kepatuhan Pajak UMKM” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Insentif Pajak (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak UMKM (Y) yang terdaftar di KPP Pratama Candisari. Jadi, semakin tinggi insentif pajak yang diberikan pemerintah kepada pelaku UMKM, maka tingkat kepatuhan pajak UMKM juga meningkat.
2. Variabel Omzet Usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak UMKM (Y) yang terdaftar di KPP Pratama Candisari. Jadi, ketika omzet pelaku UMKM yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan dan kesadaran yang lebih tinggi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.
3. Variabel Legalitas Usaha (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pajak UMKM (Y). Oleh karena itu, meskipun secara teori dengan adanya legalitas usaha akan mendorong niat para pelaku UMKM untuk melaksanakan kewajiban perpajakan, dalam praktiknya legalitas usaha tidak dapat mendorong niat para pelaku UMKM untuk melaksanakan kewajiban perpajakan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun peneliti tetap memiliki keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Beberapa responden mengalami kesulitan dalam memahami isi pertanyaan pada kuisisioner, sehingga berpotensi menimbulkan interpretasi yang kurang tepat terhadap jawaban yang diberikan.
2. Data populasi UMKM tidak tersedia secara langsung diKPP Pratama Candisari, sehingga peneliti harus mencari data sendiri dengan menghubungi dan mendatangi setiap kecamatan yang berada di bawah wilayah kerja KPP Semarang Candisari meliputi kecamatan Tembalang, Banyumanik, Candisari dan Gajahmungkur. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam efisiensi dan cakupan sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sebaiknya melakukan uji coba terhadap kuisisioner terlebih dahulu pada beberapa responden untuk memastikan bahwa seluruh pertanyaan dapat dipahami dengan baik dan meminimalkan potensi interpretasi yang kurang tepat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menjalin kerja sama atau koordinasi lebih awal dengan instansi terkait seperti KPP Pratama atau Dinas Koperasi dan UMKM, agar peneliti dapat memperoleh data

populasi UMKM yang lengkap dan resmi, sehingga proses penentuan sampel lebih efisien dan terstruktur.